PEDOMAN TUGAS AKHIR SARJANA TERAPAN

V.3



PROGRAM STUDI ANIMASI (D4)
SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

KATA PENGANTAR

Penerbitan Pedoman Tugas Akhir Sarjana Terapan Sekolah Vokasi Universitas Negeri Padang dimaksudkan agar dosen dan mahasiswa tingkat akhir dapat memahami kaidah tugas akhir yang berlaku pada Sekolah Vokasi Universitas Negeri Padang.

Penyusunan pedoman ini diperuntukkan bagi mahasiswa pada program studi sarjana terapan Animasi sehingga dapat mempermudah alur penyelesaian tugas akhir sehingga dapat lulus tepat waktu. Selain itu, pada pedoman ini dipaparkan sistematika dan bentuk tugas akhir yang ditentukan oleh Sekolah Vokasi.

Semoga Pedoman Tugas Akhir Sarjana Terapan Sekolah Vokasi Universitas Negeri Padang ini dapat memberikan pemahaman menyeluruh terkait tugas akhir. Kritik dan saran untuk penyempurnaan buku ini senantiasa diharapkan, karena Sekolah Vokasi mempunyai komitmen untuk memberikan pelayanan prima dalam segala aspek pendidikan.

Padang, 25 Desember 2025
Koordinator Prodi,



Sheanny Ocmi Sakti, S.Ds., M.Sn.
NUPTK. 3354768669230293

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....

Daftar Isi.....

BAB I Pendahuluan.....1

A. Definisi..... 1
B. Kedudukan Tugas Akhir dan Bobot SKS.....1
C. Tujuan dan Kegunaan.....1
D. Karakteristik Tugas Akhir..... 2
E. Bentuk Tugas Akhir.....2
F. Syarat Penyusunan Tugas Akhir.....4
G. Dosen Pembimbing..... 4

BAB II Alur Penyusunan Tugas Akhir Sarjana Terapan..... 6

A. Pengajuan Judul Tugas Akhir.....6
B. Penulisan Proposal.....6
C. Pengajuan Seminar..... 7
D. Penulisan Tugas Akhir.....7
E. Pengajuan Ujian.....7

BAB III Komponen Tugas Akhir.....10

A. Bagian Awal Tugas Akhir.....10
B. Bagian Utama Tugas Akhir..... 11
C. Bagian Akhir Tugas Akhir.....14

BAB IV Pedoman Pengetikan.....15

A. Bahan Kertas..... 15
B. Pengetikan..... 15
C. Penyampulan Tugas Akhir..... 18

BAB V Pelaksanaan Ujian Tugas Akhir.....21

A. Dosen Penguji.....21

Penutup.....22

BAB I
PENDAHULUAN

A. Definisi

Tugas Akhir Sarjana Terapan adalah karya tulis ilmiah berdasarkan hasil penelitian lapangan dan atau hasil karya nyata yang disusun oleh seorang mahasiswa sesuai dengan bidang studinya, sebagai prasyarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Terapan di Sekolah Vokasi Universitas Negeri Padang (UNP). Penelitian adalah keseluruhan kegiatan, dalam bentuk pemikiran berupa karya tulis atau karya nyata yang juga diuraikan dalam bentuk tulisan.

B. Kedudukan Tugas Akhir dan Bobot SKS

Penulisan Tugas Akhir Sarjana Terapan memiliki kedudukan yang sama dengan mata kuliah yang lain, namun berbeda dalam hal bentuk, proses belajar mengajar dan cara penilaiannya. Bobot Tugas Akhir Sarjana Terapan ditetapkan berdasarkan buku pedoman pendidikan Sekolah Vokasi Universitas Negeri Padang dan mengacu pada ketentuan-ketentuan yang berlaku di Universitas Negeri Padang yaitu sebesar 6 SKS.

C. Tujuan Dan Kegunaan

Tujuan penyusunan Tugas Akhir Sarjana Terapan adalah untuk melatih mahasiswa menuangkan ide kritisnya atas suatu persoalan aktual dalam bentuk tulisan atau karya nyata, yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau kepentingan praktis dalam pengembangan ilmu terapan.

D. Karakteristik Tugas Akhir

Tugas Akhir Sarjana Terapan yang disusun mahasiswa harus memiliki kriteria di bawah ini:

1. Merupakan hasil karya asli bukan plagiat, baik sebagian atau secara keseluruhan.
2. Mempunyai manfaat teoritis dan atau praktis.
3. Sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan.
4. Menggunakan Bahasa Indonesia yang baku.

E. Bentuk Tugas Akhir

1. Karya Nyata

Karya adalah hasil atau produk yang dirancang, di desain, dibuat dan dibentuk dengan menekankan kreativitas dan inovasi. Karya disusun melalui proses pembimbingan dan memperhatikan perihal berikut: (1) Tema, (2) Konsep dan metode penciptaan yang kreatif dan inovatif, (3) Bentuk karya, (4) Isi karya. Karakteristik karya adalah wujud karya atau bentuk karya yang menekankan kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bidang minat mahasiswa. Karya tersebut merupakan bukti kemampuan mahasiswa dalam menyatakan ide atau gagasan dengan menerapkan konsep secara kreatif dan inovatif. Hasil akhir karya tersebut ditempuh dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

a. Tema atau objek dipilih dengan mempertimbangkan nilai-nilai estetika, karakteristik, fungsi, prospek, serta memiliki dimensi yang aplikatif.
b. Menggali dan mengembangkan nilai-nilai lokal sebagai unsur yang tidak terpisahkan dalam pengembangan kreativitas karya.
c. Proses penyusunan dilakukan berdasarkan tahapan dan pembimbingan secara terstruktur.
d. Karya disajikan dalam bentuk pertanggungjawaban secara akademis di depan dosen penguji yang disertai pameran.
e. Karya nyata dapat berupa pengembangan dari kegiatan praktik kerja lapangan/ On The Job Training/ magang, atau karya dari pengembangan ide baru.

2. Ketentuan Pembuatan Karya Nyata

Ruang lingkup karya yang dicipta dan dipamerkan oleh mahasiswa disesuaikan dengan karakteristik tiap bidang keminatan, yaitu:

a. Animasi 2D
    1) Pembuatan film pendek animasi 2D
    2) Pengembangan karakter dan desain latar belakang
    3) Eksperimen dengan teknik animasi tradisional dan digital

b. Animasi 3D
    1) Pembuatan film pendek animasi 3D
    2) Pemodelan karakter, rigging, dan animasi
    3) Efek visual dan simulasi fisika.

c. Visual Effects (VFX)
    1) Integrasi efek visual dalam film live-action
    2) Pembuatan efek khusus menggunakan software seperti After Effects atau Nuke
    3) Pengembangan teknik compositing dan motion tracking

d. Game Art dan Desain
    1) Desain dan pengembangan karakter serta lingkungan untuk video game
    2) Pembuatan animasi in-game dan cutscene
    3) Pemrograman dasar untuk animasi interaktif

e. Motion Graphics
    1) Pembuatan iklan animasi dan identitas visual
    2) Eksperimen dengan tipografi animasi dan grafis bergerak
    3) Penggunaan software seperti Adobe After Effects untuk membuat motion graphics

f. Stop Motion
    1) Pembuatan film pendek menggunakan teknik stop motion
    2) Pengembangan dan pembuatan set dan model untuk animasi stop motion
    3) Eksperimen dengan berbagai bahan dan teknik stop motion (claymation, puppetry, object animation)

g. Storyboarding dan Pre-visualization
    1) Pengembangan storyboard untuk proyek animasi atau film
    2) Pembuatan animatic dan pre-visualization untuk perencanaan produksi
    3) Analisis dan pengembangan naratif visual

h. Research dan Pengembangan Teknologi Animasi
    1) Eksplorasi teknik baru dalam animasi (misalnya, animasi berbasis AI)
    2) Pengembangan alat dan software untuk mempermudah proses animasi
    3) Studi tentang tren dan inovasi terbaru dalam industri animasi.

i. Eksperimen Gaya dan Teknik Animasi
    1) Penelitian dan eksplorasi berbagai gaya animasi (misalnya, anime, kartun Barat, animasi eksperimental)

2) Penggabungan teknik tradisional dengan teknologi baru
3) Pembuatan karya animasi dengan gaya visual yang unik dan inovatif

j. Animasi Pendidikan dan Dokumenter
1) Pembuatan animasi untuk tujuan edukasi atau dokumenter
2) Pengembangan materi animasi untuk pembelajaran interaktif
3) Studi kasus penggunaan animasi dalam konteks pendidikan.

F. Syarat Penyusunan Tugas Akhir

Seorang mahasiswa diperkenankan membuat Tugas Akhir Sarjana Terapan apabila memenuhi syarat- syarat sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada tahun akademik yang bersangkutan.
2. Telah lulus minimal sebanyak 120 SKS.
3. Mahasiswa harus memprogram tugas akhir dalam Kartu Rencana Studi (KRS).
4. IP Kumulatif sekurang-kurangnya 2,00.
5. Telah menempuh semua mata kuliah dan dinyatakan lulus (tidak ada nilai E dan nilai D/D+ maksimal 10% dari total SKS).
6. Mengajukan usulan judul tugas akhir sarjana terapan melalui koordinator prodi dan dibimbing oleh seorang dosen pembimbing yang ditunjuk oleh Koordinator Program Studi.
7. Memenuhi syarat-syarat lain yang ditentukan.

G. Dosen Pembimbing

Persyaratan dosen pembimbing tugas akhir sarjana terapan mahasiswa:

1. Seorang mahasiswa dibimbing oleh 1 orang dosen pembimbing dengan jabatan fungsional akademik serendah-rendahnya asisten ahli dengan gelar Magister;
2. Penentuan pembimbing di luar persyaratan di atas ditentukan oleh Koordinator Program Studi dengan gelar akademik minimal Magister;

a. Hak dan Kewajiban Dosen Pembimbing:
1) Hak Dosen Pembimbing
a) Menerima honorarium sebagaimana diatur oleh Peraturan Perundang-undangan
b) Mengundurkan diri sebagai pembimbing dengan pertimbangan akademik

2) Kewajiban Dosen Pembimbing

a) Membimbing dan mengarahkan mahasiswa dalam proses usulan penelitian (proposal) Tugas Akhir Sarjana Terapan
b) Menandatangani usulan penelitian apabila telah layak
c) Menghadiri seminar proposal penelitian sesuai dengan judul yang telah disepakati bersama serta mengisi berita acara ujian dan seminar
d) Membimbing dan mengarahkan mahasiswa di dalam menyusun laporan tugas akhir sarjana terapan
e) Menandatangani lembar konsultasi Tugas Akhir Sarjana Terapan dalam setiap proses konsultasi
f) Memeriksa secara teliti atas kejujuran penyusunan Tugas Akhir Sarjana Terapan dan pencarian data primer, untuk menghindari data fiktif dan tuntutan dari pihak yang terkait dalam penulisan Tugas Akhir Sarjana Terapan
g) Hadir pada saat ujian tugas akhir dilaksanakan, untuk bertindak sebagai komisi penguji
h) Bertanggung jawab terhadap revisi tugas akhir.

BAB II
ALUR PENYUSUNAN TUGAS AKHIR SARJANA TERAPAN

A. Pengajuan Judul

Adapun alur pengajuan Judul Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang ingin mengajukan Judul Tugas Akhir telah menyelesaikan minimal mata kuliah sebanyak 120 SKS yang diperiksa oleh **Dosen Pembimbing Akademik (PA).**
2. Mahasiswa yang akan mengajukan judul harus mengisi **Form pemeriksaan KRS dari Dosen Pembimbing Akademik.**
3. Mahasiswa mengajukan minimal 2 (Dua) judul tugas akhir dengan uraian singkat masalah.
4. Masalah yang akan diteliti atau diaplikasikan dalam tugas akhir merupakan **karakteristik bidang peminatan Animasi.yang telah ditetapkan**.
5. Mengajukan 2 nama Dosen untuk setiap judul yang telah diajukan.
6. Mengisi kelengkapan data yang diminta pada **form Pengajuan Judul Tugas Akhir melalui link yang disediakan prodi**, dan menyerahkan Form Pengajuan judul kepada **Tim SIMTA.**
7. Pengajuan judul tugas akhir dilaksanakan setiap hari kerja.
8. Tim SIMTA akan menetapkan 1 (satu) dari 2 (dua) judul yang diajukan mahasiswa melalui rapat pembahasan judul yang dilaksanakan 2 (dua) kali dalam sebulan.
9. Tim SIMTA akan melakukan verifikasi dan persetujuan atas pengajuan judul tugas akhir beserta penentuan nama pembimbing (1 orang dosen pembimbing), apabila tidak disetujui maka mahasiswa dapat melakukan pengajuan ulang. Penetapan Dosen Pembimbing didasarkan kepada relevansi masalah dengan bidang keahlian dosen pembimbing dan pemerataan pembimbing.
10. Koordinator Prodi Menetapkan Dosen Pembimbing dengan surat tugas sesuai judul tugas akhir yang telah ditentukan pada rapat pembahasan judul yang dilakukan oleh **Tim SIMTA.**
11. SK Pembimbing yang telah diterbitkan akan dibagikan kepada mahasiswa terkait.
12. Mahasiswa yang telah mendapatkan SK pembimbing Tugas Akhir wajib menyerahkan SK tersebut ke dosen pembimbing yang ditunjuk dalam jangka waktu **1 minggu**.
13. Mahasiswa menulis Laporan tugas akhir melalui bimbingan dengan dosen pembimbing minimal 3 kali bimbingan sebelum mengajukan **ujian Seminar Proposal.**

B. Penulisan Proposal

Mahasiswa melakukan bimbingan tugas akhir baik secara luring maupun daring dengan pembimbing sesuai dengan ketentuan berikut:

1. Mahasiswa melakukan penulisan tugas akhir sesuai dengan sistematika yang telah ditentukan
2. Mahasiswa melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing dan mengisi lembar konsultasi tugas akhir
3. Konsultasi yang dilakukan oleh mahasiswa minimal 6 kali
4. Pada minggu ke-2, tugas akhir mahasiswa akan dikontrol oleh dosen pembimbing masing-masing dan pada minggu ke-3 semua mahasiswa sudah melaporkan progress penyelesaian tugas akhirnya.
5. Apabila seluruh ketentuan sudah dipenuhi maka mahasiswa dapat menempuh tahapan selanjutnya

C. Pengajuan Seminar Proposal

Setelah proposal tugas akhir dianggap layak dan disetujui oleh dosen pembimbing, maka mahasiswa berhak untuk mengajukan seminar proposal. Adapun tahapan dalam pengajuan seminar proposal sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat mengajukan seminar Proposal setelah mendapat **Persetujuan Dosen Pembimbing** kepada Tim SIMTA dengan menyertakan **FORM PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL yang TELAH DISEDIAKAN PRODI.**
2. Tim SIMTA akan mengatur jadwal seminar dengan dosen penguji seminar serta berkas lampiran seperti SK seminar proposal dan surat undangan seminar proposal.
3. Jadwal seminar beserta berkas lampiran akan diberikan kepada mahasiswa terkait.
4. Kegiatan seminar dilaksanakan dengan sistem panel, mahasiswa akan menyajikan presentasi proposalnya, kemudian dosen penguji akan memberikan pertanyaan dan masukan terkait proposalnya.
5. Seminar Proposal ini bersifat Ujian terbuka dimana di dalam ruangan sidang ada peserta, penguji dan penonton. Penonton merupakan mahasiswa animasi di tingkat yang **sama atau dibawahnya**.
6. Setiap ujian seminar proposal minimal memiliki **10 orang penonton ujian.**
7. Seminar dapat dilaksanakan apabila dosen pembimbing dan dua dosen penguji hadir. Jika salah satu dosen penguji tidak hadir, seminar dapat ditunda atau dilanjutkan dengan ketentuan koordinator program studi dapat menggantikan posisinya atau menunjuk salah seorang dosen yang memenuhi syarat sebagai pengganti kontributor yang tidak hadir.

8. Aspek yang dinilai dalam seminar Proposal adalah : (1) Kelayakan Proposal, dan (2) Presentasi dalam Seminar
9. Setelah seminar Proposal diselenggrakan, akan dilakukan evaluasi apakah mahasiswa dapat melanjutkan proses penelitian tugas akhir ke jenjang selanjutnya atau mahasiswa **WAJIB** memperbaikinya berdasarkan masukan perbaikan selama seminar berlangsung **maksimal 1 minggu** setelah ujian diselenggarakan yang akan dibuktikan dengan lembar persetujuan revisi usulan penelitian/proposal penelitian tugas akhir yang ditandatangani dosen pembimbing dan penguji. **Apabila melewati batas 1 minggu maka dilakukan seminar proposal ulang**.
10. Setelah disetujui oleh dosen pembimbing dan penguji maka mahasiswa dapat melanjutkan penyelesaian tugas akhir.
11. Jarak ujian seminar proposal dengan ujian tugas akhir selambat lambatnya **2 semester setelah selesai ujian seminar.** Apabila melebihi batas ini, maka mahasiswa **wajib melakukan ujian seminar ulang.**

D. Penulisan

Setelah usulan penelitian/proposal tugas akhir disetujui, mahasiswa berhak melakukan penelitian dan penulisan tugas akhir. Adapun tata cara penulisan tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa segera melakukan penyelesaian tugas akhir sesuai dengan rancangan dan sistematika yang berlaku.
2. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing dan mengisi lembar konsultasi tugas akhir yang ditandatangani oleh dosen pembimbing
3. Perbaikan/penyempurnaan tugas akhir harus sesuai dengan hasil konsultasi dengan dosen pembimbing.
4. Jika tugas akhir telah disetujui oleh dosen pembimbing, maka harus dibuktikan dengan lembar persetujuan tugas akhir yang ditandatangani oleh dosen pembimbing

E. Pengajuan

Setelah usulan hasil tugas akhir dianggap layak dan disetujui oleh dosen pembimbing, maka mahasiswa berhak untuk mengajukan ujian tugas akhir. Adapun tahapan dalam pengajuan ujian tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa melakukan pendaftaran ujian tugas akhir melalui koordinator prodi.
2. Pendaftaran ujian TA dapat dilakukan ketika syarat sudah terpenuhi.
3. Mahasiswa harus memenuhi syarat akademik yaitu:
   a. Telah lulus semua mata kuliah yang diwajibkan;

b. Indeks Prestasi Komulatif (IPK) sekurang-kurangnya 2.00;
c. Nilai D/D+ tidak melebihi 10% dari beban total;
d. Tugas Akhir telah ditandatangani oleh dosen pembimbing;
e. Telah menyelesaikan bimbingan penulisan Tugas Akhir dengan bukti Lembar Konsultasi Tugas Akhir (Minimal 10 Kali)
f. Artikel telah terbit atau LoA di Jurnal **ber-ISSN.**

4. Mahasiswa memasukkan identitas yang diperlukan dan mengupload berkas yaitu:
   a. Tugas akhir baik karya tulis maupun karya nyata yang telah disetujui oleh pembimbing dan layak untuk diujikan;
   b. Bukti Lunas UKT dan kewajiban keuangan lainnya;
   c. Fotocopy KRS semester I – VIII (semester berjalan)
5. Pengajuan ujian tugas akhir akan dikirimkan via WA kepada dosen pembimbing kemudian dosen akan melakukan konfirmasi persetujuan ujian tugas akhir mahasiswa
6. Selanjutnya, apabila dosen pembimbing menyetujui maka Koordinator Program Studi akan menentukan jadwal ujian dan dosen penguji
7. Jadwal ujian dan dosen penguji akan di sampaikan oleh koordinator prodi
8. Saat melaksanakan ujian Tugas Akhir Sarjana Terapan, mahasiswa yang akan diuji harus menyerahkan draft tugas akhir sebanyak 3 (tiga) rangkap yang akan dibagikan kepada:
   a. 1 (satu) rangkap untuk pembimbing
   b. 2 (dua) rangkap untuk penguji
9. Ujian tugas akhir dapat diselenggarakan apabila:
   a. Dihadiri oleh pembimbing dan dosen penguji. Bagi anggota dosen penguji yang tidak hadir/berhalangan, maka akan ditunjuk penguji lain yang memenuhi persyaratan sebagai anggota penguji tugas akhir pengganti dengan persetujuan Wakil Dekan Bidang Akademik.
   b. Ujian tugas akhir dibuktikan dengan mengisi berita acara ujian tugas akhir
   c. Dosen pembimbing dan penguji mengisi nilai tugas akhir
10. Revisi Ujian Tugas Akhir
    a. Revisi ujian tugas akhir berdasarkan lembar saran revisi maksimal diselesaikan dalam 1 minggu, jika melewati batas waktu tersebut maka harus dilakukan ujian ulang
    b. Tugas akhir yang telah direvisi perlu dimintakan surat keterangan revisi dan disahkan oleh komisi pembimbing dan penguji.

BAB III
KOMPONEN TUGAS AKHIR

A. Komponen Tugas Akhir

Komponen utama tugas akhir terdiri dari bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

1. Bagian Awal Tugas Akhir

   Bagian awal tugas akhir terdiri dari:

   a. Sampul

      Pada sampul ditulis: judul tugas akhir, tujuan, nama dan NIM, logo Universitas Negeri Padang, nama universitas, Sekolah Vokasi, Program Studi, kota dan tahun.

   b. Halaman Judul

      Halaman judul berisikan tulisan dan susunan yang sama dengan halaman sampul.

   c. Halaman Tanda Persetujuan Tugas Akhir

      Format dan tulisan pada halaman persetujuan tugas akhir.

   d. Tanda Pengesahan Penguji

      Format dan tulisan pada halaman pengesahan

   e. Halaman Pernyataan Orisinalitas

      Halaman ini memuat pernyataan orisinalitas tugas akhir, yang isi dan formatnya

   f. Abstrak

      Abstrak adalah gambaran secara ringkas dan padat yang mencakup: permasalahan penelitian, tujuan penelitian, metode yang dipergunakan, temuan penelitian, serta kesimpulan dan saran.

   g. Abstract

      Merupakan abstrak yang ditulis dalam Bahasa Inggris.

   h. Kata Pengantar

      Kata pengantar memuat rasa syukur, uraian singkat proses penulisan, menggunakan bahasa Indonesia baku, pengantaran kepada pembaca untuk memahami isi, harapan dan kritik penyempurnaan serta manfaat bagi berbagai pihak. Termasuk siapa yang mensponsori kegiatan penelitian tersebut, serta ucapan terimakasih kepada yang memberikan bantuan.

   i. Daftar Isi

      Halaman daftar isi memuat keseluruhan judul komponen tugas akhir mulai dari bagian awal, bagian akhir tugas akhir yang diikuti dengan penunjukan halaman

   j. Daftar Tabel

      Halaman daftar tabel memuat urutan judul tabel yang diikuti dengan penunjukan halaman.

k. Daftar Gambar/Bagan

Halaman daftar gambar/bagan memuat urutan lampiran yang diikuti dengan penunjukan halaman.

l. Daftar Lampiran

Halaman daftar lampiran memuat urutan lampiran yang diikuti dengan penunjukan halaman.

1) Penomoran bagian isi Tugas Akhir, mulai dari bab I sampai dengan bab I sampai dengan bab V, menggunakan Angka Romawi.
2) Nomor halaman diletakkkan pada bagian bawah sebelah kanan berjarak 1,5 cm dari margin bawah (baris pertama teks pada halaman itu) dan angka terakhir nomor halaman itu lurus dengan margin kanan.
3) Untuk semua lampiran harus diberi judul lampiran dan diberi nomor halaman di sebelah kanan bawah berjarak 1,5 cm dari margin bawah.

2. Bagian Utama Tugas Akhir

Bagian utama tugas akhir terdiri dari:

a. BAB 1 Pendahuluan

1) Latar Belakang

Pada dasarnya menggambarkan tentang seberapa jauh teori-teori yang telah ditawarkan oleh para ahli telah berhasil menjelaskan pertanyaan-pertanyaan penting mengenai topik tersebut (disertai referensi), dalam hal apa "kesenjangan" antara pertanyaan-pertanyaan para ahli yang belum berhasil diberikan jawabannya (referensi atau dukungan data sekunder) dan sumbangan atau dimensi apa yang ingin dikaji peneliti melalui penelitian yang akan dilakukan, latar belakang juga memuat fenomena yang menjadi alasan penelitian tersebut menarik untuk dilakukan.

2) Rumusan Masalah

Rumusan Masalah merupakan suatu bentuk penjabaran terhadap masalah yang telah diungkapkan secara konkret (dalam tataran variabel). Penjabaran yang dilakukan harus terarah, sederhana, spesifik dan diformulasikan dalam kalimat tanya.

3) Batasan Masalah

Batasan Masalah merupakan penjelasan tentang ruang lingkup penelitian.

4) Tujuan

Tujuan merupakan bentuk pernyataan tentang apa yang akan dituju dengan kegiatan penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, pernyataan dilakukan secara deklaratif ringkas dan jelas tentang apa yang akan dilaksanakan dalam penelitian, sesuai dengan sifat

permasalahan dan hasil yang ingin dicapai dalam melaporkan penelitian. Penelitian dapat bertujuan untuk menjajaki, menguraikan, menerangkan atau menguji suatu gejala.

5) Manfaat

Manfaat merupakan bentuk penyataan tentang kemungkinan konstribusi hasil penelitian secara lebih spesifik, baik untuk pengembangan ilmu pengetahuan maupun untuk keperluan praktis.

b. BAB 2 Landasan Teori

Mengemukakan teori-teori atau temuan-temuan ilmiah dari buku ilmiah, jurnal, hasil penelitian (skripsi, tesis, disertasi); yang berkaitan dengan permasalahan atau pertanyaan penelitian. Dalam hubungan ini, pemilihan bahan pustaka didasarkan pada dua kriteria, yaitu (1) prinsip kemuktahiran, dan (2) prinsip relevansi dengan topik yang diteliti. Untuk penelitian yang menguji hipotesis, peneliti harus membuat kesimpulan teori dan atau model teoritis. Bilamana memungkinkan, dinyatakan pula dalam model hipotesis dan atau langsung dalam suatu perumusan hipotesis. Sedangkan penelitian yang kualitatif, peneliti harus membuat kerangka pemikiran dari konsep-konsep dalam kajian pustaka. Referensi yang digunakan jika artikel maksimal 5 tahun terakhir.

Contoh kerangka pembuatan AR BOOK mengenal alat indra manusia untuk anak usia 5 tahun :

Bab II

Landasan Teroritis

A. Kajian Teoritis

Di bagian ini, Anda menjelaskan teori-teori dasar yang mendukung pembuatan animasi Anda. Fokuskan pada teori yang relevan dengan topik Anda. (maka berisikan teori AR, Animasi, Buku Interaktif, Input/isi dari topik yang diangkat).

B. Karya Relevan

Di bagian ini, Anda memberikan 2 contoh karya yang mirip dengan karya tugas akhir anda, serta berikan persamaan dan juga pembeda dengan karya anda.

C. Kerangka Konseptual

D. Jadwal Pengerjaan

c. BAB 3 Metode Pengembangan Produk

` Bab 3 berisi **bagaimana Anda akan menerapkan teori tersebut** untuk menciptakan produk animasi Anda.

A) Metode Pengumpulan Data

Jelaskan dari mana Anda mendapatkan informasi untuk membangun konsep animasi Anda.

1. Observasi: Misalnya mengamati perilaku hewan untuk referensi gerakan karakter.
2. Wawancara: Dengan ahli (misal: ahli sejarah jika animasimu bertema sejarah).
3. Studi Pustaka/Eksisting: Menganalisis film animasi serupa sebagai referensi visual (*art style*) atau teknis.

B) Konsep Perancangan (The "Idea")

Di sinilah Anda menjelaskan ide besar produk Anda secara naratif maupun visual.

1. Premis & Sinopsis: Ide dasar dan ringkasan cerita.
2. Target Audiens: Siapa yang menonton? (Umur, gender, geografis). Ini akan menentukan gaya visual dan bahasa.
3. Media Strategi: Di mana animasi ini akan ditampilkan? (YouTube, Bioskop, Instagram, atau VR).
4. Moodboard: Kumpulan gambar referensi warna, suasana, dan gaya yang akan menjadi acuan estetika.

C) Metode Pengembangan

Anda harus menjelaskan alur kerja (*pipeline*) produksi dan sertakan pengembangan yang telah anda kerjakan. Biasanya menggunakan metode Pra-Produksi, Produksi, dan Pasca-Produksi.

1. Pra-Produksi:
    - *Character Design* & *Environment Design* (Konsep visual).
    - *Storyboard* & *Animatic* (Perencanaan durasi dan angle kamera).
2. Produksi:
    - *Modeling/Drawing* (Pembuatan aset).
    - *Rigging* (Pemberian tulang).
    - *Animating* (Proses menggerakkan).
    - *Texturing & Lighting*.
3. Pasca-Produksi:
    - *Compositing* (Menyatukan semua elemen).
    - *Color Grading* & *Sound Engineering*.
    - *Rendering*.

Contoh penulisan BAB III

Bab III

Konsep dan Metode Perancangan Produk

A. Observasi dan Data Lapangan

    Berisikan Kuisiner, wawancara, dan metode observasi yang anda gunakan.

B. Konsep Garapan dan Perancangan
    1. Konsep garapan (tujuan perancangan anda, target audience dari karya yang anda buat, lokasi stategi pemasaran dari karya anda, dan luaran lainnya dari karya yang anda buat)
    2. Perancangan karya (Metode Penciptaam dalam upaya mencikan karya yang sesuai dengan konsep yang Anda gunakan. Misal berupa 4D, SWOT, atau metode lainnya)

C. Pengembangan

Berisikan pengembangan awal yang telah anda rancang seperti konsep cerita, pengembangan kerakter, storyboard dan pengembangan lainnya.

d. BAB 4 Hasil dan Pembahasan

A) Proses Produksi (Implementasi)

Bagian ini mengikuti alur *pipeline* yang sudah Anda tulis di Bab 3, namun di sini Anda menampilkan hasil nyata dan tangkapan layar (screenshot) prosesnya.

1) Pra-Produksi: Tampilkan desain karakter final, *environment design*, skema warna (*color script*), dan *storyboard* final.
2) Produksi: Ini adalah bagian teknis.
   - 3D: Tunjukkan proses *modeling* (wireframe), *texturing*, *rigging*, hingga *animating*.
   - 2D: Tunjukkan proses *keyframe*, *in-between*, hingga *line art* dan *coloring*.
   - Penerapan 12 Prinsip Animasi: Berikan contoh adegan di mana Anda menerapkan prinsip seperti *squash & stretch* atau *anticipation*.
3) Pasca-Produksi: Proses *compositing*, pemberian efek visual (VFX), *color grading*, serta penyelarasan suara (*sound design*).

B) Hasil Produk (Output)

Tampilkan hasil akhir dalam bentuk *still frames* (tangkapan layar dari adegan-adegan kunci). Jelaskan bagaimana hasil akhir ini sesuai dengan konsep awal di Bab 3.

C) Analisis Produk (Sangat Penting untuk D4)

Sebagai sarjana terapan, Anda tidak hanya diminta membuat, tapi juga menganalisis karya sendiri. Biasanya terdiri dari:

- Analisis Estetika: Mengapa warna ini yang dipilih? Bagaimana komposisinya?
- Analisis Teknis: Bagaimana performa *render*-nya? Kendala teknis apa yang ditemukan (misal: simulasi kain yang sulit) dan bagaimana solusinya?
- Analisis Pesan/Narasi: Apakah pesan dalam cerita tersampaikan ke audiens?

D) Pengujian (Testing)

Anda perlu membuktikan bahwa karya Anda "berhasil". Cara yang umum dilakukan:

- Alpha Testing: Pengujian secara teknis (apakah file video rusak? Apakah ada *frame* yang cacat?).
- Beta Testing (User Feedback): Anda menunjukkan animasi tersebut kepada target audiens atau ahli (*expert*), lalu meminta mereka mengisi kuesioner. Tampilkan datanya dalam bentuk grafik/tabel di sini.

e. BAB 5 Kesimpulan dan Saran

Pada bagian akhir dari Tugas Akhir sebagai karya ilmiah harus disajikan kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan dan saran hasil penelitian disajikan secara terpisah.

1) Kesimpulan

Kesimpulan secara garis besarnya merupakan temuan pokok yang menjawab tujuan penelitian, baik bersifat subtansial maupun metode teknis serta dikemukakan pula implementasi dari hasil pembahasan, dan kesimpulan sebagai jawaban permasalahan penelitian harus bersesuaian dengan tujuan penelitian.

2) Saran

Saran merupakan implementasi dari penemuan-penemuan ataupun rekomendasi tentang studi lanjutan dan kebijakan-kebijakan yang akan datang.

3. Bagian Akhir Tugas Akhir

Bagian akhir dari suatu tugas akhir terdiri dari:

a. Daftar Pustaka

Memuat semua bahan rujukan yang dipergunakan di dalam penulisan tugas akhir. Penulisan Daftar Pustaka menggunakan sistem pengutipan APA style. **Gunakan aplikasi mendeley**.

b. Lampiran

Memuat bahan-bahan rujukan yang dipergunakan maupun bahan pembantu analisis yang tidak termuat di dalam bagian isi tugas akhir, yaitu:

1) Instrumen Pengembangan, memuat seperangkat instrumen beserta bahan-bahan yang dipergunakan dalam penelitian.
2) Hasil Analisis Produk, memuat semua analisis statistik apabila mempergunakan uji statistik yang digunakan dalam penulisan tugas akhir.
3) Surat Keterangan Pengembangan dari Tempat Pembuatan produk.
4) Hasil wawancara, memuat hasil keseluruhan transkrip wawancara informan.\
5) Dokumentasi produk

BAB IV
PEDOMAN PENGETIKAN

A. Bahan Kertas

1. Kertas ukuran A-4 80 gram warna putih
2. Untuk sampul luar (kulit luar) ditetapkan sampul keras (hard cover) bahan yang digunakan adalah kertas buffalo atau linen, sesuai dengan warna CYAN.
3. Tiap BAB diberi pembatas dengan kertas **dorslag** sesuai dengan warna sampul luar.

B. Pengetikan

1. Lay-out/Margin

   Lay-out/kertas, untuk pengetikan naskah tugas akhir mengikuti aturan sebagai berikut:

   Margin Atas : 4 cm
   Margin Kiri : 4 cm
   Margin Bawah : 3 cm
   Margin Kanan : 3 cm

2. Jenis Huruf
   a. Pengetikan hanya dilakukan pada satu muka kertas, tidak bolak balik.
   b. Pengetikan dilakukan dengan mesin komputer.
   c. Jenis huruf dan ukuran yang digunakan harus standar, yaitu Times New Roman 12 pt.
   d. Pita, atau tinta pada komputer, yang digunakan berwarna hitam, kecuali untuk gambar/grafik/foto.

3. Spasi

   Pengaturan penggunaan spasi adalah sebagai berikut:
   a. Jarak antara baris yang satu dengan baris berikutnya adalah 2 spasi.
   b. Jarak antara petunjuk bab (misalnya BAB I) dengan tajuk bab (misalnya PENDAHULUAN) adalah 1,5 spasi.
   c. Jarak antara tajuk anak bab (judul bab) dengan teks pertama yang ditulis, atau antara tajuk bab dengan tajuk anak bab adalah sama 1,5 spasi.
   d. Jarak antara tajuk anak bab dengan baris pertama teks adalah 1,5 spasi, dan alenia teks diketik menjorok ke dalam tujuh ketukan (satu tabs).
   e. Jarak antara baris akhir teks dengan tajuk anak bab berikutnya adalah 2 spasi.

f. Jarak antara teks dengan tabel, gambar grafik, diagram, atau judulnya adalah 1,15 spasi.
g. Posisi/letak tabel atau gambar diletakkan pada bagian terbawah dari suatu halaman atau pada halaman berikutnya bagian atas jika tabel/gambarnya cukup luas.
    1) Alenia baru diketik menjorok ke dalam tujuh ketukan dari margin kiri teks. Jarak antara alinea yang satu dengan alinea yang lain adalah 1,5 spasi.
    2) Petunjuk bab dan tajuk selalu mulai dengan halaman baru.

4. Kutipan
    a. Untuk kutipan di dalam naskah tugas akhir mengikuti aturan sbb: Esensi dari sistem referensi adalah membantu pembaca menemukan secara cepat dan tepat sumber dari kalimat yang dikutip dan gagasan yang disimpulkan dari sumber-sumber pustaka tersebut. Oleh karena itu kutipan baik langsung maupun tidak langsung harus menunjukkan (nama/lembaga, tahun, halaman).
    b. Segala jenis kutipan dalam tugas akhir menggunakan format pengutipan APA style
    c. Kutipan langsung (bisa dalam bahasa aslinya atau terjemahannya, bahasa asing dicetak miring (italic), yang terdiri tidak lebih dari empat baris, dimasukkan di dalam teks dengan jarak tetap dua spasi diikuti dengan nama penulis, tahun misal (Rhodes, 2005).
    d. Kutipan langsung (bisa dalam bahasa aslinya atau terjemahannya), yang terdiri dari lima baris atau lebih, diketik terpisah dari teks, dengan jarak satu spasi dan menjorok masuk lima ketukan dari margin kiri teks, diikuti nama penulis, tahun, dan halaman.
    e. Jarak antara baris akhir teks dengan kutipan langsung tersebut, dan jarak antara baris akhir kutipan langsung itu dengan baris awal teks berikutnya adalah 2 spasi.
    f. Penggunaan gagasan atau pemikiran seorang penulis buku, jurnal, hasil penelitian skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya (kutipan tidak langsung), walaupun disusun dengan menggunakan kata-kata sendiri, harus pula dicantumkan sumbernya dan tahun buku/jurnal/penelitian itu ditulis, dan halaman di mana gagasan tersebut terdapat dalam karya tulis yang menjadi sumber pustaka, misal (Frederickson, 2005) atau (Lane, 1993), apabila gagasan tersebut bisa ditemukan di beberapa bagian halaman buku tersebut, atau (John, 2002; Smith, 2004) apabila gagasan- gagasan yang sama tersebut ada di beberapa buku.

5. Tajuk

Tiap tajuk diketik di halaman baru dengan huruf kapital ditempatkan di tengah, dan tidak diberi garis bawah. Adapun tajuk yang dimaksud mencakup:

a. ABSTRAK
b. ABSTRACT
c. KATA PENGANTAR
d. DAFTAR ISI
e. DAFTAR TABEL
f. DAFTAR GAMBAR/BAGAN
g. DAFTAR LAMPIRAN
h. BAB I : PENDAHULUAN
i. BAB II : KAJIAN PUSTAKA
j. BAB III : METODE PENGEMBANGAN PRODUK
k. BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN
l. BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN
m. DAFTAR PUSTAKA
n. LAMPIRAN

6. Abstrak

   Pengetikan abstrak dan abstract

   a. Jarak spasi dalam pengetikan Abstrak adalah 1 spasi.
   b. Jarak antara judul Abstrak dengan teks pertama Abstrak adalah 3 spasi.
   c. Alinea baru diketik menjorok ke dalam tujuh ketukan dari margin kiri teks.

7. Penomoran Bab, Anak Bab dan Paragraf

   a. Penomoran bab pada penunjuk bab (misalnya BAB I) menggunakan Angka Romawi Kapital, pengetikan diletakkan di tengah.
   b. Penomoran anak bab dan paragraf menggunakan huruf latin dan Angka Arab diketik margin sebelah kiri.
   c. Penomoran anak bab dan paragraf disesuaikan dengan nomor bab.

8. Penomoran Halaman

   a. Bagian Awal Tugas Akhir
      1) Penomoran bab pada penunjuk bab (misalnya BAB I) menggunakan Angka Romawi kecil.
      2) Halaman judul bagian dalam dan halaman persetujuan pembimbing tidak diberi nomor urut halaman, tetapi diperhitungkan sebagai halaman

3) Halaman abstrak sampai dengan halaman daftar lampiran diberi nomor dengan angka Romawi kecil, yang merupakan kelanjutannya dari halaman judul bagian dalam dan halaman persetujuan pembimbing
4) Nomor halaman diletakkan pada bias (lajur) sebelah kanan, berjarak 1,5 cm dari margin atau dan angka terakhir nomor halaman itu lurus dengan margin kanan teks.
5) Pada tiap halaman yang bertajuk, mulai dari abstrak sampai dengan daftar lampiran, nomor halaman diletakkan pada garis bawah tepat di tengah- tengah berjarak 1,5 cm dari margin bawah.

b. Bagian Akhir Tugas Akhir
1) Pemberian nomor pada bagian penutup dilakukan sebagai berikut:
a) Penomoran bagian isi tugas akhir, mulai dari bab I sampai dengan bab I sampai dengan bab V, menggunakan Angka Arab.
b) Nomor halaman diletakkkan pada pias atas sebelah kanan berjarak 1,5 cm dari margin atas (baris pertama teks pada halaman itu) dan angka terakhir nomor halaman itu lurus dengan margin kanan.
c) Pada tiap halaman diletakkan pada baris bawah persis di tengah- tengah, berjarak 1,5 cm dari margin bawah (baris akhir teks pada halaman itu).
d) Untuk semua lampiran harus diberi judul lampiran dan diberi nomor halaman di sebelah kanan atas berjarak 1,5 cm dari margin atas.

C. Penyampulan Tugas Akhir
1. Warna Sampul Luar
Warna kertas sampul adalah CYAN.
2. Penyampulan Kulit Luar
Penulisan dan penempatan judul tugas akhir, anak judul (kalau ada), tulisan TUGAS AKHIR, nama dan NIM mahasiswa, simbol/lambang UNP penyusunan tugas akhir, pada sampul luar dan sampul dalam mengikuti aturan sebagai berikut:
a. Judul dan anak Judul
1) Judul tugas akhir ditulis di baris paling atas, dengan huruf kapital semua, dengan jarak dari tepi atas kertas sekurang-kurangnya 6 (enam) sentimeter.
2) Jenis huruf yang digunakan adalah Times New Roman 13 pt

3) Judul yang panjang ditulis menjadi dua baris atau lebih, dengan pemotongan judul yang logis, sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia. Jarak antara kedua baris judul 1 spasi).
4) Anak judul (kalau ada) ditulis di bawah judul, dengan huruf kapital semua yang lebih kecil dari huruf judul (Times new roman dengan ukuran 12 pt), dengan diberi jarak dari judul 1,5 spasi dari judul yang paling bawah.
5) Anak judul yang panjang ditulis menjadi dua baris atau lebih , dengan pemotongan judul yang logis, sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia. Jarak antara kedua baris judul 1 spasi.
6) Judul maupun anak judul tidak diakhiri dengan tanda titik.

Contoh cover KOMPRE:

TUGAS AKHIR

“judul tugas akhir”

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Diploma 4 (D4) pada

Program Studi Animasi

Sekolah Vokasi

Universitas Negeri Padang

OLEH :

‘Nama’

‘NIM’

PROGRAM STUDI ANIMASI

SEKOLAH VOKASI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2024

b. Tulisan Tugas Akhir

1) Tulisan tugas akhir ditulis dengan huruf kapital (Tahoma dengan ukuran/font size 14) semua, diletakkan di tengah, dengan jenis dan besar huruf yang sama dengan anak judul.
2) Letakkan tulisan tugas akhir sekitar 2,5cm di bawah anak judul. Kalau tidak ada anak judul, letak tulisan tugas akhir sekitar 5cm dari baris judul yang paling bawah.
3) Di bawah tulisan tugas akhir, dengan jarak sekitar 1cm, dicantumkan kalimat penjelasan sebagai berikut, "Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Terapan"

c. Nama dan NIM

1) Nama mahasiswa ditulis dengan huruf kapital semua, diletakkan di tengah, dengan jenis dan besar huruf yang sama dengan anak judul.
2) Letak tulisan nama mahasiswa sekitar 2,5cm di bawah tulisan Universitas Negeri Padang.
3) NIM ditulis dengan huruf kapital semua, diletakkan di tengah, di bawah nama mahasiswa, dengan jenis dan besar huruf yang sama dengan anak judul. Baris NIM diatur rapat dengan baris nama mahasiswa.

d. Simbol Universitas Negeri Padang

Simbol Universitas Negeri Padang bergaris tengah sekitar 3,5cm

e. Nama Sekolah Vokasi Universitas Negeri Padang

1) Tulisan nama Program Studi, Sekolah Vokasi, Universitas Negeri Padang, kota, dan tahun penyusunan tugas akhir ditulis dengan huruf kapital semua, dengan jenis dan besar huruf yang sama dengan anak judul serta ditulis secara berurutan.
2) Tahun penyusunan tugas akhir yang ditulis paling bawah, diletakkan sekitar tiga sentimeter dari tepi tepi bawah kertas.

f. Judul Bagian Dalam

Judul bagian dalam berisi tulisan yang sama dengan sampul luar/kulit luar, tapi hanya dicetak pada kertas HVS.

g. Halaman Persetujuan Tugas Akhir

Halaman persetujuan tugas akhir mengikuti ketentuan berikut:

1) Judul tugas akhir diketik dengan jarak empat sentimeter dari tepi kertas bagian atas. Semua kalimat judul diketik dengan huruf kapital, dengan jarak antara baris yang rapat.
2) Baris subjudul diketik di bawah judul, dengan jarak sekitar satu sentimeter dari baris terakhir judul. Semua diketik dengan huruf kapital.
3) Nama mahasiswa diketik di bawah sub judul, dengan jarak sekitar 1cm dari baris terakhir sub judul. Semua diketik dengan huruf kapital.
4) NIM diketik di bawah nama mahasiswa, dengan jarak rapat 1,5 spasi.
5) Nama Program Studi diketik dengan huruf kapital.
6) Waktu pemberian persetujuan hanya ditulis bulan dan tahunnya, diketik di belakang "Padang".
7) Lay-out "menyetujui" pembimbing, dan koordinator program studi diatur dengan memperhatikan keseimbangan pada halaman ini.

BAB V
PELAKSANAAN UJIAN TUGAS AKHIR

A. Dosen Penguji

1. Untuk setiap ujian, koordinator program studi membentuk dosen penguji.
2. Dosen penguji terdiri dari 3 (tiga) dosen penguji yang salah satunya adalah dosen pembimbing yang bertindak sebagai penguji.
3. Pada waktu ujian, ketua dan anggota dosen penguji berpakaian rapi dan sopan.
4. Dosen penguji wajib berada di tempat 10 menit sebelum ujian dimulai hingga ujian berakhir. Bagi anggota dosen penguji yang tidak hadir/berhalangan, maka akan ditunjuk penguji lain yang memenuhi persyaratan sebagai anggota penguji tugas akhir pengganti.
5. Jika dosen pembimbing tidak hadir, maka ujian dibatalkan dan diuji pada pelaksanaan ujian berikutnya.

PENUTUP

Buku pedoman ini disusun untuk dapat dijadikan acuan mahasiswa sarjana terapan dalam melaksanakan tugas akhir. Dengan adanya buku pedoman ini diharapkan semua komponen yang terlibat dapat menjadikan buku ini sebagai rujukan teknis dalam pelaksanaan tugas akhir. Penyusunan buku pedoman tugas akhir ini sudah diupayakan sedemikian rupa sehingga dapat merepresentasikan perkembangan kurikulum dan sistem pembelajaran yang ada di Sekolah Vokasi Universitas Negeri Padang. Hal lain yang tidak diatur dalam buku pedoman ini dan memerlukan kejelasan akan diatur lebih lanjut. Demikian buku pedoman ini disusun agar dapat bermanfaat bagi semua komponen yang terlibat, dan dapat mendukung pelaksanaan tugas akhir secara lancar.